



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) SERTA LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA TAMAN HEWAN PEMATANGSIANTAR

Widya Sari Nasution¹⁾ Darwin Lie²⁾ Sherly³⁾ Erbin Chandra⁴⁾

Program Studi Manajemen, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No. 19, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, 21118, Indonesia.

*Email:wdysari08@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni: 1. Guna mengetahui gambaran kesehatan dan keselamatan kerja (K3), lingkungan kerja, dan kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar. 2. Guna mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini memakai desain penelitian kepustakaan serta lapangan. Populasi pada penelitian ini yaitu 33 karyawan. Jenis data yang dipergunakan didalam penelitian ini yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang dipergunakan yakni data primer dan data sekunder. Pengumpulan data diberlakukan dengan kuesioner, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, analisis deskriptif kualitatif serta deskriptif kuantitatif meliputi regresi linier berganda, regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi dan determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini bisa menyimpulkan yakni: 1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah baik, lingkungan kerja sudah baik, dan kinerja karyawan sudah baik. 2. Adanya pengaruh yang positif diantara kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan baik dengan simultan maupun parsial. 3. Adanya hubungan yang kuat dan positif diantara kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja dengan kinerja karyawan baik secara simultan maupun parsial. Kemudian tinggi rendah kinerja karyawan bisa dijabarkan dari kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja baik dengan simultan maupun parsial. 4. Hasil uji hipotesis H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan diantara kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan baik secara simultan maupun parsial pada Taman Hewan Pematangsiantar.

Kata kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan

Abstrack

This study has the following objective: 1. To find the description of occupational health and safety, work environment, and employee performance at Pematangsiantar Siantar Zoo. 2. To determine the effect of occupational health and safety and work environment on employee performance at Pematangsiantar Siantar Zoo, either simultaneously or partially. The population of this study were 33 employees. Data collection is done by questionnaires, interviews and documentation. The analysis technique used is the research instrument test, qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive which includes multiple linear regression, simple linear regression, correlation coefficient analysis and determination, and hypothesis testing.

The results of this study can be summarized as follows: 1. Occupational Health and Safety is good, the work environment is good, and employee performance is good. 2. There is a positive influence between occupational health and safety and the work environment on employee performance either simultaneously or partially. 3. There is a moderately high and positive correlation between occupational health and safety and the work environment with employee performance either simultaneously or partially. Then the high and low performance of employees can be explained by occupational health and safety and the work environment either simultaneously or partially. 4. The results of the hypothesis test H_0 are rejected, meaning that there is a positive and significant influence between occupational health and safety and the work environment on employee performance either simultaneously or partially at Pematangsiantar Siantar Zoo.

Keywords: Occupational Health and Safety, Work Environment, Employee Performance.

PENDAHULUAN

Taman Hewan Pematangsiantar merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata. Didalam perusahaan ini terdapat berbagai macam sumber daya manusia yang bergerak dibidangnya masing-masing diantaranya adalah divisi kantor, divisi perawatan satwa, divisi nutrisi satwa, kebersihan, wahana, sarana dan prasarana, marketing, souvenir cafe, keamanan driver, dan BHL.

Kinerja karyawan merupakan suatu kunci keberhasilan suatu usaha yang harus dipedulikan dengan sungguh dari usaha tersebut. Sebabnya kinerja karyawan dengan seluruh faktor yang ada didalam bisa memberi akibat positif maupun negatif selama berjalannya suatu usaha. Adapun dimensi yakni total bekerja, kualitasnya bekerja, tepat waktu, hadir, serta keahlian kerjasama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manager Taman Hewan Pematangsiantar dapat diketahui bahwa kinerja karyawan tidak optimal. Tersebut terlihat pada dimensi jumlah pekerjaan dimana terdapat 4 karyawan pada divisi kebersihan yang masih kurang mampu melaksanakan tugas yang diberi organisasi. Sedangkan pada dimensi kehadiran dimana terdapat 5 karyawan yang kurang disiplin terhadap jam masuk kerja yang telah ditentukan oleh Taman Hewan Pematangsiantar.

Suatu bagian yang diindikasikan bisa berpengaruh terhadap kinerja yakni kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Hal ini sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan pada pasal 86 ayat 2 menyebutkan bahwa dalam terlindungi keselamatan pekerja/buruh untuk mewujudkannya produktivita kinerja yang maksimal diselenggarakan usaha kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Selain itu, pendapat

(Firmanzah, Hamid *and* Djudi, 2017) yang mengatakan keselamatan kerja dan kesehatan kerja dengan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Adapun faktor mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di Taman Hewan Pematangsiantar yaitu, keadaan tempat kerja secara medis, pemakaian dan peralatan kerja, kondisi fisik dan sarana.

Berdasarkan hasil wawancara pada manager Taman Hewan Pematangsiantar adapun Fenomena kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara umum belum optimal yang terjadi pada dimensi peralatan perlindungan untuk memberi pakan pada hewan dimana masih ada karyawan yang lalai dan mengabaikan keselamatan kerja seperti tidak memakai peralatan pengaman seperti helm, jaket, tongkat, sepatu, dll, saat melaksanakan pekerjaan. Pada dimensi keadaan tempat kerja secara medis masih terdapat karyawan yang beristirahat di dekat kandang-kandang satwa yang tidak bersih.

Selain kesehatan dan keselamatan kerja (K3), lingkungan kerja juga yaitu hal yang sangat utama didalam dipengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja yakni seluruhnya sarana serta prasarana bekerja yang bisa dipengaruhi dalam melaksanakan pekerja. Lingkungan dapat menjadikan suatu aspek yang menentukan kinerja karyawan didalam suatu organisasi. Tersebut sejalan dengan penelitian (Rahmawanti, 2014), dimana lingkungan kerja fisik memiliki pengaruhnya yang signifikansi terhadap kinerja karyawan serta lingkungan kerja nonfisik juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Adapun dimensi lingkungan yaitu lingkungan kerjafisik dan lingkungan kerja nonfisik.

Berdasarkan hasil wawancara pada manager Taman Hewan Pematangsiantar

fenomena pada lingkungan kerja belum optimal dapat dilihat pada dimensi lingkungan kerja fisik dimana banyaknya hama yang disebabkan oleh kotoran hewan salah satunya yaitu burung bangau. Sehingga menyebabkan karyawan merasakan belum aman dengan lingkungan kerja yang kotor. Pada dimensi lingkungan kerja nonfisik pada fenomena tingkat bekerjasama dari rekan karyawan dan atasan dimana terdapat karyawan yang belum mampu bekerjasama dengan baik sesama karyawan lainnya, sehingga pekerjaan yang dikerjakan karyawan menjadi tidak sejalan.

Dari uraian tersebut bisa terlihat terdapat permasalahan diantara fenomena dengan nyata. Sementara teori menyebutkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan bekerja dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan. Dari sebab itu penulis tertarik dalam melaksanakan penelitian tersebut.

Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kinerja karyawan belum optimal yang berdampak pada produktivitas kerja karyawan yang menurun.
2. Terdapat karyawan yang masih sering terlambat masuk kerja yang berdampak pada penurunan sikap disiplin karyawan.
3. Terdapat karyawan yang masih kurang mampu dalam menyelesaikan banyaknya pekerjaan yang diberikan perusahaan yang berdampak pada rendahnya efektivitas karyawan.
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) belum optimal yang berakibat pada keselamatan kerja karyawan.
5. Terdapat karyawan yang lalai dengan peralatan kerja yang diberi organisasi

akan berakibat pada tingkat kedisiplinan karyawan.

6. Terdapat karyawan yang masih banyak beristirahat ditempat yang kotor atau bau akan berdampak pada kesehatan karyawan.
7. Lingkungan Kerja belum optimal yang berdampak pada menurunnya semangat kerja karyawan
8. Lingkungan kerja fisik yang masih dipenuhi dengan hama yang akan berdampak pada kurangnya nyamanan bekerja karyawan.
9. Lingkungan kerja nonfisik terdapat berbagai karyawan yang tidak mampu bekerjanya sama serta karyawan lainnya akan berdampak pada kualitas kinerja karyawan.

Rumusan Masalah

Menurut identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah yakni:

1. Bagaimana gambaran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta lingkungan kerja dan kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar.
2. Bagaimana pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar baik secara simultan maupun parsial.

Tujuan Penelitian

Lalu tujuan didalam penelitian yakni:

1. Guna mengetahui gambaran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta lingkungan kerja dan kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar.
2. Guna mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar baik dengan simultan maupun parsial.

LANDASAN TEORI

Manajemen

(Sherly *et al.*, 2020), manajemen adalah rangkaian proses untuk mengelola dan mengatur pekerjaan dari seluruh kegiatan organisasi yang dikerjakan dan dilaksanakan oleh organisasi yang di dalamnya terdapat sekelompok individu dalam meraih tujuan perusahaan melalui kerja sama yang solid serta menggunakan dan memakai seluruh sumber daya yang dipunyai oleh organisasi.

Manajemen Sumber Daya Manusia

(Daft, 2013), manajemen sumber daya manusia yakni meraih sebuah tujuan perusahaan dengan baik dan benar serta merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan pengendalian sumber daya yang ada.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

(Dewi and Harjoyo, 2019), kesehatan dan keselamatan kerja yakni sebuah metode yang mempunyai tujuan melaksanakan serta mencegah dari memungkinkan munculnya permasalahan yang berakibat dari kegiatan kerja dan juga mencegah dari timbul sakit yang terakibatkan dari hubungan kerja didalam lingkungan kerja dari karyawan.

Lingkungan Kerja

(Sedarmayanti, 2018), lingkungan kerja yaitu seluruhnya bahan serta sarana yang dimiliki lingkungan sekitar dimanapun individu bekerja, sistem kerja, dan aturan kerja baik sebagian seorangan ataupun sebagian kelompok.

Kinerja

(Mangkunegara, 2017), kinerja yakni sebuah hasilnya kerjaan dengan produk serta nilai yang diraih seorang karyawan ketika menjalankan pekerjaannya tepat tanggungjawab yang diberi kedepannya.

Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Pegawai

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan kondisi tenaga kerja merasakan nyaman serta aman, dari tindakan yang di dapat dari lingkungan serta mempengaruhi pada kinerja pekerja. Adanya rasa aman dari didalam individu tenagakerja, adakah sudah aman dari alat keselamatan kerja, tataletak ruang kerja, kepuasan kerja, dan peralatan yang digunakan yang di dapat saat bekerja. Sebagaimana tertulis dalam UURI Nomor 13 Tahun 2003 mengenai ketenaga kerjaan pada pasal 86 ayat 2 disebut bahwa dalam terlindungi keselamatannya pekerja untuk terwujudnya produktivi bekerja yang optimal terselenggara usaha kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan maka menurut (Firmanzah, Hamid and Djudi, 2017), dari hasil penelitian menyebutkan bahwa keselamatan serta kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja sarankan untuk para karyawan bisa mematuhi aturan organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bisa menyimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja mendapat pengaruh terhadap kinerja karyawan. Dengan adanya penerapan kesehatan dan keselamatan bekerja dalam sebuah organisasi makadari para pekerja dapat rasa nyaman ketika bekerja sehingga menghasilkan produktivitas yang maksimal bagi organisasi.

Pengaruh Lingkungan Kerja Penjualan terhadap Kinerja Karyawan

Lingkungankerja yakni sebuah aspek utama didalam terciptanya kinerja karyawan yang maksimal. Lingkungan kerja dapat dipengaruhi dari karyawan ketika melaksanakan tugas yang pada akhir bisa

meningkatkan kinerja perusahaan. Sebuah keadaan lingkungan disebutkan baik jika karyawan bisa melakukan aktivitas dengan optimal, aman, sehat, lingkungan kerja yang baik pencapaian tujuan organisasi dan aman. Penentuan dan penciptaan akan sangat menentukan keberhasilan. Menurut (Rahmawanti, 2014) dengan hasil penelitian disebutkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari uraian tersebut, penulis bisa menyimpulkan bahwa lingkungan kerja mendapat pengaruh terhadap kinerja karyawan. Dari berikut lingkungan kerja yang baik, makadari itu para karyawan dapat tersesuaikan dirinya dari lingkungan kerja yang mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai

Kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan kerja yakni aspek yang mempengaruhi kinerja karyawan didalam suatu organisasi. Terdapat keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik bisa begitu berpengaruh terhadap organisasi dalam melakukan pekerjaan perusahaan. Selain tersebut lingkungan kerja bisa mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaannya, yang diharapkan perusahaan dapat mencapai tujuan organisasi. Sebaliknya apabila tidak ada keselamatan dan kesehatan kerja yang baik didalam suatu organisasi makadari itu kinerja karyawan bisa menurun, begitu juga dengan lingkungan kerja dari perusahaan yang diberi pada karyawan sehingga karyawan bisa terus semangat didalam melakukan kinerja.

Dengan demikian bisa menyimpulkan bahwa adanya hubungan positif diantara keselamatan dan kesehatan kerja dan

lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Seperti yang di kemukakan oleh (Firmanzah, Hamid *and* Djudi, 2017), dan (Rahmawanti, 2014).

Hipotesis

Menurut pada penjelasan teoritis tersebut, maka hipotesis yang bisa diajukan ialah:

1. $H_0 = 0$, artinya keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan baik secara simultan maupun parsial.
2. $H_a \neq 0$, artinya keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan baik secara simultan maupun parsial.

METODE

Riset memakai desain penelitian Penelitian Kepustakaan serta Penelitian Langsung. Di riset tersebut, yang jadi objek penelitian yaitu karyawan yang bekerja di Taman Hewan Pematangsiantar. Tempat penelitian ini adalah pada Taman Hewan Pematangsiantar yang ada di Jl. M.H. Sitorus No. 10 Kelurahan Teladan, Kecamatan Siantar Barat Kota Pematangsiantar, Kode Pos 21139.

Populasi penelitian, yaitu seluruh konsumen yang membeli burung di Taman Hewan Pematangsiantar yang berjumlah 33 orang karyawan dan seluruh jadi sampel penelitian dan seluruh jadi sampel didalam penelitian tersebut. Jenis data di penelitian tersebut yakni kualitatif serta kuantitatif serta sumber data yang dipakai yaitu data primer serta sekunder. Data riset diperoleh lewat wawancara, dokumentasi serta menyebarkan kuesioner. Uji instrumen penelitian memakai uji validitas serta reliabilitas serta teknik analisis data

memakai uji normalitas, analisis deskriptif kualitatif serta kuantitatif.

HASIL PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Kualitatif

Pengelompokan kriteria jawaban rata-rata responden guna menjabarkan jawaban responden melalui kualitatif dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Nilai Interval dan Kategori Jawaban Responden

Tabel 1.

Nilai Interval	Kategori		
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X ₁)	Lingkungan Kerja (X ₂)	Kinerja Karyawan (Y)
4,21-5,00	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik	Baik	Baik
2,61-3,40	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
1,81-2,60	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik

Sumber: Hasil pengolahan data (2021)

Gambaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

kesehatan dan keselamatan kerja yaitu sebuah metode yang mempunyai tujuan melaksanakan serta mencegah dari memungkinkan munculnya permasalahan yang berakibat dari kegiatan kerja dan juga mencegah dari timbul sakit yang terakibatkan dari hubungan kerja didalam lingkungan kerja dari karyawan. Semakin besar kesadaran karyawan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja maka makin tinggi tingkat kedisiplinan karyawan. Pada Taman Hewan Pematangsiantar pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja masih belum optimal dikarenakan masih terdapat kriteria jawaban yang cukup baik pada indikator peralatan perlindungan kerja karyawan untuk memberi pakan pada hewan dimana masih ada karyawan yang lalai dan mengabaikan keselamatan kerja.

Dimensi keadaan tempat kerja secara medis pada indikator kesehatan dan peningkatan gizi memperoleh nilai rata-rata 3,39 jawaban cukup baik, tersebut dikarenakan karyawan tidak teliti didalam menjaga kesehatan hewan. Pada indikator unit kesehatan darurat mendapat hasil rata-rata 4,06 jawaban baik, tersebut disebabkan organisasi sudah menyediakan alat-alat P3K, contohnya seperti *handsaplas*, obat-obatan, dan lain-lainnya. Pada indikator tempat yang bersih dan nyaman memperoleh hasil rata-rata 3,90 jawaban baik, tersebut disebabkan perusahaan telah bisa menciptakan tempat kerja yang bersih dan nyaman maka karyawan bisa bekerja dengan baik.

Pada dimensi pemakaian dan peralatan kerja pada indikator perlengkapan kerja mendapat hasil rata-rata 3,90 jawaban baik, tersebut disebabkan organisasi sudah memberi peralatan kerja pada tiap karyawannya. Pada indikator penggunaan pakaian dan peralatan kerja mendapat hasil rata-rata 3,93 jawaban baik, tersebut disebabkan semua karyawan sudah mampu patuh aturan yang ditentukan oleh organisasi contohnya penyesuaian baju dengan hari-hari yang sudah ditentukan, dan penggunaan alat juga karyawan sudah bisa menggunakannya dengan baik. Pada indikator penggunaan alat K3 mendapat hasil rata-rata 3,30 jawaban cukup baik, tersebut di sebabkan adanya berbagai karyawan yang lalai dengan penggunaan alat perlindungan kerja, contohnya seperti helm, sarung tangan, maka dikatakan belum optimal.

Pada dimensi kondisi fisik pada indikator sistem protocol kesehatan mendapat hasil rata-rata 3,90 jawaban baik, tersebut dikarenakan perusahaan sudah terciptanya protokol kesehatan pada tiap karyawan. Pada indikator asuransi kesehatan

mendapat hasil rata-rata 3,93 jawaban baik, tersebut disebabkan perusahaan sudah memberi jaminan kesehatan pada semua karyawan. Pada indikator keamanan dalam bekerja memperoleh hasil rata-rata 3,90 jawaban baik, tersebut disebabkan perusahaan telah menciptakan tempat kerja yang aman dan terjaga.

Pada dimensi sarana pada indikator penyediaan air bersih mendapat hasil rata-rata 3,90 jawaban baik, tersebut disebabkan organisasi sudah menyediakan air yang sudah serta mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaan dan kebutuhan karyawan. Pada indikator pemeliharaan kesehatan kerja mendapat hasil rata-rata 4,03 jawaban sangat baik, tersebut dikarenakan perusahaan memberikan fasilitas untuk karyawan dalam memelihara kesehatan seperti pemberian jaminan kesehatan, jaminan ketenagakerjaan, dan jaminan pensiun. Pada indikator penyediaan kamar mandi mendapat hasil rata-rata 3,90 jawaban baik, tersebut disebabkan adanya penyediaan kamar mandi yang layak untuk seluruh karyawan.

Dari total jawaban responden mengenai keselamatan dan kesehatan kerja berlandaskan mengurangi keadaan yang tidak nyaman, penggunaan alat K3, lingkungan kerja, sarana kesehatan dan pemeliharaan kesehatan mendapat hasil rata-rata 3,84 jawaban baik. Kemudian hasil rata-rata paling tinggi 4,04 jawaban baik dalam dimensi sarana pada indikator pemeliharaan kesehatan kerja. Sedangkan hasil rata-rata paling rendah 3,30 jawaban cukup baik dalam dimensi pemakaian dan peralatan kerja pada penggunaan alat K3 masih tidak optimal dikarenakan masih ada karyawan yang lalai dengan penggunaan alat safety.

Gambaran Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yaitu sebuah aspek yang cukup utama didalam usaha meningkatnya kinerja sehingga tercipta kepuasan kerja karyawan. Adapun dimensi yang terkait yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja nonfisik.

Pada dimensi lingkungan kerja fisik pada indikator fasilitas fisik dari mendukung pekerjaan mendapat hasil rata-rata 3,97 jawaban baik, tersebut disebabkan semua fasilitas untuk bekerja sudah disediakan semua oleh perusahaan sehingga mempermudah pekerjaan karyawan. Pada indikator kepercayaan antar karyawan mendapat hasil rata-rata 3,97 jawaban baik, tersebut disebabkan karyawan sudah menciptakan rasa saling percaya satu dengan lainnya guna pekerjaannya terus terlaksana dengan baik. Pada indikator saling menghormati mendapat hasil rata-rata 3,93 jawaban baik, tersebut disebabkan antar karyawan sudah wajib untuk saling menghormati satu dengan lainnya agar semua pendapat bisa diterima antar karyawan. Pada indikator hubungan yang harmonis mendapat hasil rata-rata 3,39 jawaban cukup baik, tersebut disebabkan kurangnya komunikasi antar karyawan satu dengan karyawan lainnya. Pada indikator saling menghargai mendapat hasil rata-rata 4,18 jawaban baik, tersebut disebabkan organisasi telah menumbuhkan perasaan saling hormat serta hormat antara karyawan, dan membuat karyawan merasakan dihargai serta dihormati bisa membuat karyawan termotivasi meningkatnya kinerja. Pada indikator kesadaran akan tujuan bersama mendapat hasil rata-rata 3,93 jawaban baik, tersebut disebabkan kerjasama yaitu sebuah upaya bersama diantara individu ataupun sekelompok dalam meraih tujuan.

Dimensi lingkungan kerja NonFisik pada hubungan kerjasamanya dari atasan

mendapat hasil rata-rata 3,97 jawaban baik, tersebut disebabkan dalam menjalankan pekerjaan pimpinan menerima masukan karyawan. Pada indikator hubungan kerjasama dengan rekan kerja mendapat hasil rata-rata 3,97 jawaban baik, tersebut disebabkan tidak adanya kecurigaan antar rekan satu tim kerja. Pada indikator hubungan kerjasama dengan masyarakat mendapat hasil rata-rata 4,03 jawaban baik, tersebut disebabkan adanya sikap toleransi dan menghormati antar kelompok atau individu dalam masyarakat sekitar. Pada indikator hubungan kerjasama antara kelompok mendapat hasil rata-rata 3,97 jawaban baik, tersebut disebabkan kesepahamanlah yang membuat antar kelompok kerja bisa menjaga baiknya tim kerja. Pada indikator kelancaran komunikasi antar rekan kerja mendapat hasil rata-rata 4,0 jawaban baik, tersebut disebabkan adanya respon yang baik ketika berkomunikasi. Pada indikator tanggung jawab kerja memperoleh hasil rata-rata 3,36 jawaban cukup baik, hal ini disebabkan tidak mempunyai etika kerja yang baik, hanya mengerjakan yang seperlunya saja.

Dari keseluruhan jawaban responden tentang lingkungan kerja fisik serta lingkungan kerja nonfisik mendapat hasil rata-rata 3,89 jawaban baik. Berikutnya hasil rata-rata paling tinggi 4,18 jawaban baik untuk dimensi lingkungan kerja fisik dari indikator saling menghargai. Sedangkan hasil rata-rata paling rendah 3,36 jawaban cukup baik dalam dimensi lingkungan kerja nonfisik dengan tanggung jawab bekerja.

Gambaran Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan yaitu sebuah hasil kerja dengan produk serta nilai yang diraih individu ketika menjalankan pekerjaannya tepat tanggung jawab yang diberi kedepannya. Pada Taman Hewan

Pematangsiantar kinerja karyawan belum optimal dikarenakan masih terdapat jawaban yang cukup baik pada indikator kualitas pekerjaan dan kehadiran karyawan ketika melaksanakan tugasnya dan tingkat kehadiran karyawan ketika bekerja.

Dimensi jumlah pekerjaan pada indikator kemampuan karyawan memperoleh nilai rata-rata 3,93 jawaban baik, tersebut disebabkan dapat menguasai tiap pekerjaan yang diberi. Pada indikator pencapaian target mendapat hasil rata-rata 3,93 jawaban baik, tersebut disebabkan kesungguhan karyawan dalam bekerja dan rutin ketika menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditentukan. Pada indikator kemampuan menangani volume pekerjaan memperoleh hasil rata-rata 3,33 jawaban cukup baik, tersebut dikarenakan terdapat karyawan yang melaksanakan hanya dari seperlunya saja.

Pada dimensi kualitas pekerjaan pada indikator Hasil pekerjaan sesuai dengan standart kerja mendapat hasil rata-rata 3,90 jawaban baik, tersebut dikarenakan dapat mengola waktu kerja dengan baik. Pada indikator memenuhi persyaratan kerja untuk menghasilkan kerja yang baik memperoleh nilai rata-rata 4,03 jawaban baik, tersebut disebabkan mereka tetap menjalankan aturan yang sudah ditetapkan. Pada indikator pekerjaan yang dilakukan dapat diterima oleh perusahaan mendapat hasil rata-rata 3,93 jawaban baik, tersebut disebabkan karyawan bisa mencapai kualitas bekerja yang baik.

Pada dimensi tepatnya waktu pada indikator tepatnya waktu ketika melaksanakan pekerjaan mendapat hasil rata-rata 3,97 jawaban baik, tersebut dikarenakan karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan beban kerja yang diberikan. Pada indikator kemampuan memanfaatkan waktu memperoleh nilai

rataan 3,93 jawaban baik, hal ini dikarenakan melaksanakan tugas dengan tepat dan cepat.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9,630	8,650	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	,617	,237	,466
	Lingkungan Kerja	,431	,247	,312

Pada dimensi kehadiran pada indikator tingkat kehadiran sesuai ketepatan perusahaan mendapat hasil rata-ran 3,39 jawaban cukup baik, tersebut dikarenakan terdapat karyawan yang belum hadir tanpa adanya keterangan yang jelas. Pada indikator ketepatan waktu kehadiran mendapat hasil rata-ran 3,90 jawaban baik, tersebut dikarenakan masih memiliki tingkat kehadiran yang baik. Pada indikator sanksi yang diberi organisasi mendapat hasil rata-ran 3,75 jawaban baik, tersebut dikarenakan agar karyawan tetap mematuhi peraturan dengan baik.

Pada dimensi kemampuan bekerjasama pada indikator ketertiban mendapat hasil rata-ran 3,97 jawaban baik, tersebut dikarenakan memiliki sikap saling menghormati yang tinggi terhadap rekan kerjanya. Pada indikator persaingan memperoleh nilai rata-ran 4,09 jawaban baik, tersebut disebabkan melaksanakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Pada indikator kenyamanan kerja mendapat hasil rata-ran 4,00 jawaban baik, tersebut dikarenakan telah mencapai kualitas kerja yang diinginkan

Dari keseluruhan jawaban responden berdasarkan dimensi total bekerja, kualitasnya bekerja, tepat waktu, hadir serta keahlian bekerjasamanya mendapat hasil rata-ran 3,87 jawaban baik. Kemudian hasil rata-ran paling tinggi 4,09 jawaban baik untuk dimensi kemampuan bekerjasama dari hasil pada indikator persaingan. Sedangkan hasil rata-ran paling rendah sebesar 3,33 jawaban cukup baik dalam dimensi jumlah pekerjaan dari kemampuan menangani volume pekerjaan.

Analisis Deskriptif Kuantitatif Analisis Regresi Linear Berganda Tabel 2.

Hasil Regresi Linear Berganda

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner (2021)

Menurut hasil pengelolaan data kuesioner pada tabel 2. tersebut didapat persamaan regresi sebagai berikut: $9,630 + 0,617X_1 + 0,431X_2$, artinya jika kesehatan dan keselamatan kerja (K3) naik satu satuan bisa meningkatnya kinerja karyawan sejumlah 0,617 satuan dan juga apabila lingkungan kerja naik satu satuan bisa meningkatnya kinerja karyawan sejumlah 0,431 satuan sehingga bisa menyimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Taman Hewan Pematangsiantar.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Adapun persamaan regresi yang dihasilkan melalui perhitungan menggunakan program SPSS memperoleh notasi sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Regresi Linier Sederhana Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	16,234	8,027	

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,638	,618	3,743
Kesehatan dan Keselamatan Kerja		,910	,173	,687

Sumber: Hasil Pengolahan Data(2021)

Menurut tabel 3 diatas dapat terlihat bahwa hasil regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS mendapat koefisien regresi (x₁) 0,910 sehingga dapat mengetahui persamaan regresi yang didapat yakni $\hat{Y}_{x_1} = 16,234 + 0,910X$. Arti jika kesehatan dan keselamatan kerja (K3) naik satuan bisa meningkatnya kinerja karyawan sejumlah 0,910 satuan sehingga bisa menyimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh positif diantara kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar.

Tabel 4
Hasil Regresi Linier Sederhana Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	16,814	8,927	
1 Lingkungan Kerja	,886	,190	,642

Sumber: Hasil Pengolahan Data(2021)

Menurut tabel 4 tersebut bisa terdapat bahwa hasil regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS mendapat koefisien regresi (X₂) 0,886 sehingga bisa mengetahui persamaan regresi yang didapat yakni $\hat{Y}_{x_2} = 16,814 + 0,886X$, arti jika lingkungan kerja naik satuan bisa meningkatnya kinerja karyawan sejumlah 0,886 satuan sehingga bisa menyimpulkan bahwa mendapat pengaruh positif diantara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar.

Koefisien Korelasi dan Determinasi
Tabel 5.

Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

- a. Predictors: (Constant), Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja
- b. Dependent variable: Kinerja Karyawan

Sumber: pengolahan data (2021)

Menurut tabel 5. di atas diperoleh hasil $r = 0,721$ arti adanya hubungan yang kuat antara kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja dari kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar, tepat dengan hubungan pada tabel 3.6.

Kemudian didapat hasil koefisien determinasi R square sebesar 0,520 yang arti tinggi rendah kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar 52 bisa dijabarkan dari kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan kerja sedangkan sisa 48% dipengaruhi dari faktor lainnya meliputi komunikasi, pengembangan karir, kompensasi, kemampuan intelektual, budaya organisasi, pelatihan, gaya kompetensi karyawan kepemimpinan, kepuasan kerja serta variabel lainnya yang belum di teliti didalam penelitian tersebut.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Guna mengkaji kebenaran maka diberlakukan pengkajian hipotesis dengan memakai aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 6.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Df	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	2	16,281
	<i>Residual</i>	30	
	Total	32	

Sumber: Hasil Pengolahan Data(2021)

Menurut tabel 6 di atas didapat hasil nilai F_{hitung} sejumlah $16,281 > F_{tabel}$ dengan $(0,05 ; 2 \text{ vs } 30)$ sejumlah $3,32$ ataupun dari signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak, arti kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Taman Hewan Pematangsiantar tepat dengan penelitian dahulu dari (Rahmawanti, 2014).

Uji Parsial (Uji t)

Guna mengkaji kebenaran maka perlu diberlakukan pengkajian hipotesis dengan memakai aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 7.

Hasil Uji t (kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan)

Model	T	Sig.
1	<i>(Constant)</i>	2,022
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	5,264

Sumber: pengolahan data (2021)

Menurut tabel 7. di atas didapat hasil t_{hitung} pada variabel lokasi sebesar $5,264 > t_{tabel}$ dari $df = n-k-1$ ($33-1-1=31$) sebesar $2,039$ ataupun taraf signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Firmanzah, Hamid and Djudi, 2017).

Tabel 8.

Hasil Uji t (Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan)

Model	T	Sig.
1	<i>(Constant)</i>	1,884
	Lingkungan Kerja	4,664

Sumber: pengolahan data (2021)

Menurut tabel 8. di atas didapat hasil t_{hitung} pada variabel variabel X_2 (lingkungan kerja) sebesar $4,664 > t_{tabel}$ dengan $df = n-k-1$ ($33-1-1=31$) sebesar $2,039$ atau dengan taraf signifikan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Rahmawanti, 2014).

Evaluasi

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Taman Hewan Pematangsiantar

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan unsur yang utama didalam meningkatnya kinerja karyawan, dikarenakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bisa meningkatnya kinerja karyawan. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bisa disebutkan baik, tersebut terlihat dari hasil kuesioner yang dibagi pada responden yang dengan seluruhnya didapat hasil rata-rata 3,84 jawaban baik.

Terdapat beberapa faktor yang bernilai baik tapi terdapat yang terbawah hasil rata-rata indikator lainnya, yang pertama pada dimensi keadaan tempat secara medis pada indikator kesehatan dan peningkatan gizi mendapat hasil rata-rata 3,39 jawaban cukup baik, walaupun dikatakan cukup baik, sebaiknya perusahaan harus memperhatikan kesehatan hewan setiap bulannya, seperti memberi vitamin yang cukup, membersihkan kandang secara teratur, agar kondisi hewan tetap sehat. Pada dimensi pemakaian dan peralatan kerja dengan indikator penggunaan alat K3 memperoleh hasil rata-rata 3,30 jawaban cukup baik, organisasi harus mendata alat perlindungan yang wajib digunakan pada saat bekerja dan

menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut bisa terlihat bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada kinerja karyawan pematangsiantar sudah dikategorikan baik. Walaupun demikian, sebaiknya karyawan harus mampu bekerja sama dengan baik dalam membangun kesehatan dan keselamatan kerja dan juga membuat reputasi taman hewan meningkat. Selain itu untuk meningkatnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dapat dilakukan dari memperhatikan tujuan yang dipengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menurut (Mangkunegara, 2018), meliputi faktor kesehatan, faktor lingkungan, dan faktor situasi.

Lingkungan Kerja pada Taman Hewan Pematangsiantar

Lingkungan kerja yaitu seluruhnya bahan serta sarana yang dimiliki lingkungan sekitar dimanapun individu bekerja, sistem kerja, dan aturan kerja baik sebagian seorangan ataupun sebagian kelompok. Lingkungan kerja pada Taman Hewan Pematangsiantar dapat disebutkan baik, tersebut bisa terlihat dan hasil kuesioner yang dibagi pada responden yang dengan seluruhnya didapat hasil rata-rata 3,89 jawaban baik.

Terdapat beberapa faktor yang bernilai baik tapi terdapat yang terbawah hasil rata-rata indikator lainnya, yang pertama yaitu pada dimensi lingkungan kerja fisik pada indikator hubungan yang harmonis mendapat hasil rata-rata 3,39 jawaban cukup baik, sebaiknya atasan lebih mempererat komunikasi pada bawahan, agar silaturahmi tetap terjalin bagus dan karyawan merasa lebih dihargai oleh atasan. Selanjutnya dari dimensi lingkungan kerja nonfisik pada indikator tanggung jawab kerja mendapat hasil rata-rata 3,36 cukup baik, sebaiknya

perusahaan mengecek atau turun ke lapangan agar standar kerja meningkat dengan baik. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja pada Taman Hewan Pematangsiantar dikategorikan baik. Walaupun demikian, sebaiknya pimpinan lebih memberikan support kepada karyawan agar bisa menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal. Selain itu, untuk mengoptimalkan lingkungan kerja bisa dilaksanakan dengan memperhatikan dimensi lingkungan kerja menurut Menurut (Siagian, 2014), untuk meningkatkan lingkungan kerja yakni faktor lingkungan kerja fisik dan lingkungan psikis.

Kinerja Karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar

Kinerja karyawan merupakan sebuah hasil kerja dengan produk serta nilai yang diraih individu ketika menjalankan pekerjaannya tepat tanggungjawab yang diberi kedepannya. Kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar disebutkan baik, tersebut terlihat dari hasil kuesioner yang dibagi pada responden dengan seluruhnya mendapat hasil rata-rata 3,87 jawaban baik.

Ada beberapa indikator yang harus diperhatikan dikarenakan nilai terdapat di bawah rata-rata. Yang pertama pada dimensi jumlah pekerjaan pada indikator kemampuan menangani volume pekerjaan didapat hasil rata-rata 3,33 jawaban cukup baik, maka dari itu sebaiknya karyawan harus saling tolong menolong untuk bekerja, agar tidak hanya mengerjakan keperluan kerjanya saja.

Kemudian pada dimensi kehadiran dengan indikator tingkatnya kehadiran sesuai ketepatan perusahaan mendapat hasil rata-rata 3,39 jawaban cukup baik, untuk meningkatkan harus memperhatikan jadwal kerja agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai standar operasional. Selain itu, dalam

meningkatnya kinerja karyawan dapat memperhatikan aspek yang dipengaruhi kinerja karyawan Menurut (Sedarmayanti, 2018), untuk meningkatkan kinerja karyawan yakni target, kualitas, waktu penyelesaian dan taat asas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis deskriptif kualitatif mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) didapat rata-rata jawaban baik. Kemudian hasil rata-rata paling tinggi dari dimensi sarana pada indikator penyediaan air bersih. Sedangkan hasil rata-rata paling rendah terdapat pada dimensi pemakaian dan peralatan kerja dengan indikator penggunaan alat K3.
2. Hasil analisis deskriptif kualitatif mengenai lingkungan kerja didapat rata-rata jawaban baik. Kemudian hasil rata-rata paling tinggi dari dimensi lingkungan kerja fisik dari indikator saling menghargai. Sedangkan hasil rata-rata paling rendah dalam dimensi lingkungan kerja nonfisik dari indikator kesadaran akan tujuan bersama.
3. Hasil analisis deskriptif kualitatif mengenai kinerja karyawan didapat hasil rata-rata jawaban baik. Kemudian hasil rata-rata paling tinggi dalam dimensi kemampuan kerjasama pada indikator persaingan yang sehat. Sedangkan hasil rata-rata paling rendah untuk dimensi jumlah pekerjaan pada indikator kemampuan menangani volume pekerjaan.
4. Hasil analisis regresi linier berganda menyebutkan mendapat pengaruh positif diantara kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Taman Hewan Pematangsiantar.

5. Hasil analisis korelasi menyatakan bahwa adanya hubungan yang terkuat dan positif diantara kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar dapat dijabarkan dari kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja.
6. Hasil perhitungan uji simultan H_0 ditolak, arti kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja karyawan di Taman Hewan Pematangsiantar dengan simultan.
7. Hasil perhitungan uji parsial H_0 ditolak, artinya, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja karyawan di Taman Hewan Pematangsiantar dengan parsial.

Saran

Dari kesimpulan tersebut, bisa dikemukakan berbagai saran yang bisa bermanfaat yaitu:

1. Guna meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada Taman Hewan Pematangsiantar, sebaiknya pimpinan dapat lebih meningkatkan lagi pengawasan dalam pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan dapat memberikan teguran kepada karyawan yang lalai dalam bekerja.
2. Untuk meningkatkan lingkungan kerja sebaiknya pimpinan memperhatikan kondisi lapangan dan membuat ide-ide baru pada lingkungan kerja agar mendapatkan kenyamanan dalam bekerja.
3. Guna meningkatnya kinerja karyawan sebaik pimpinan memberi arahan,

pelatihan dan pengawasan pada karyawan serta memberikan *reward* kepada karyawan yang memiliki tingkat absensi baik untuk memotivasi karyawan lainnya agar mampu bekerja lebih baik lagi sesuai dengan keinginan perusahaan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

4. Sehubungan dengan terbatasnya yang terdapat pada penulis, penelitian tersebut masih adanya kekurangan serta tidak bisa diungkap seluruhnya variabel yang bisa dipengaruhi kinerja karyawan pada Taman Hewan Pematangsiantar, sebagian bahan masuk dalam penelitian berikutnya, harus memperluas variabel penelitian meliputi, motivasi, budaya organisasi, lingkungan kerja, kemampuan intelektual, gaya kepemimpinan, kompensasi, karakteristik individu serta kepuasan kerja dan variabel lainnya yang belum di teliti didalam penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, R. L. (2013) ***Era baru manajemen new era of management.*** Jakarta: erlangga.
- Damayanti, R., Nurlaela and Usman, S. (2018) ***‘Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari’, Fakultas Ekonoomi dan Bisnis, Universitas Papua,*** pp. 351–365.
- Dewi, D. P. and Harjoyo (2019) ***Manajemen Sumber Daya Manusia.*** Edited by E. Junaedi. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Firmanzah, A., Hamid, D. and Djudi, M. (2017) ***‘Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT . PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur)’, Adminitrasi Bisnis,*** 42(2), pp. 1–9.
- Mangkunegara, A. P. (2017) ***Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.*** Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Rahmawanti, N. P. (2014) ***‘PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara)’,*** 8(2), pp. 1–9.
- Serdamayati (2018) ***Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja.*** Bandung: CV Mandar Maju.
- Sherly *et al.* (2020) ***Pengantar Manajemen Publik dan Bisnis. Cetakan 1.*** Edited by A. Sudirman. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Siagian, P. S. (2014) ***Manajemen Sumber Daya Manusia.*** Bumi Aksara.

PROFIL SINGKAT

Widya Sari Nasution, lahir di Dolok Merangir, 16 Agustus 1999. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Sultan Agung Pematangsiantar. Prodi Manajemen. Lulus pada tahun 2021.